



DOULOS

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Vol 4 No 2, Jul-Des 2026

<https://journalpak.org/index.php/doulos/index>

ISSN 2988-4500

Ferdianto Hutagalung
Program Gotong Royong



Program Gotong Royong Bersih Lingkungan Sebagai Wujud Kepedulian Masyarakat di Kelurahan Situmeang Habinsaran

Ferdianto Hutagalung, Yohana Sri Imelda Situmorang, Gracela Sitinjak, David Fransisko Sinaga, Yesica Hutahaeen, Emmi Silvia Herlina

Prodi Pendidikan Agama Kristen

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

(IAKN Tarutung)

ferdyhutagalung390@gmail.com

ABSTRAK

Program Gotong Royong Bersih Lingkungan dilaksanakan di Kelurahan Situmeang Habinsaran sebagai upaya meningkatkan kebersihan lingkungan dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sekitar. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN), aparat kelurahan, dan masyarakat setempat. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara sederhana. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa gotong royong berhasil menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan tertata, serta meningkatkan partisipasi dan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Selain itu, kegiatan ini juga mempererat hubungan sosial dan semangat kebersamaan antarwarga. Dengan demikian, program gotong royong menjadi salah satu upaya yang efektif dalam mewujudkan lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman. **Kata Kunci:** Gotong royong, kebersihan lingkungan, partisipasi masyarakat, kepedulian lingkungan.

Abstrack

*The Mutual cooperation Clean Environment program was implemented in Situmeang Habinsaran Village as an effort to improve environmental cleanliness and community awareness of the surrounding environment. This activity involved Community Service Program (KKN) students, village officials, and the local community. The method used was descriptive qualitative, with data collection techniques through observation, documentation, and simple interviews. The results showed that the Mutual cooperation program successfully created a cleaner and more organized environment and increased community participation and awareness in maintaining environmental cleanliness. Furthermore, this activity also strengthened social ties and a sense of togetherness among residents. Thus, the Mutual cooperation program is an effective effort to create a clean, healthy, and comfortable environment. **Keywords:** Mutual cooperation, environmental cleanliness, community participation, environmental awareness.*

PENDAHULUAN

Lingkungan yang bersih dan sehat merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Kebersihan lingkungan tidak hanya memberikan kenyamanan, tetapi juga berpengaruh terhadap kesehatan masyarakat dan pencegahan berbagai penyakit. Lingkungan yang kurang terjaga kebersihannya dapat menjadi sumber berkembangnya berbagai masalah kesehatan, seperti diare, demam berdarah, infeksi saluran pernapasan, dan penyakit berbasis lingkungan lainnya. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan secara berkelanjutan (Siregar 2021).

Salah satu bentuk partisipasi masyarakat yang telah menjadi budaya bangsa Indonesia adalah gotong royong. Gotong royong merupakan kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama dengan tujuan mencapai kepentingan bersama. Dalam konteks kebersihan lingkungan, gotong royong menjadi sarana yang efektif untuk menumbuhkan kepedulian masyarakat terhadap kondisi lingkungan sekaligus mempererat hubungan sosial antarwarga. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kegiatan gotong royong mampu meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta mendorong terciptanya lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan nyaman.

Kegiatan gotong royong juga menjadi salah satu strategi pemberdayaan masyarakat dalam menghadapi permasalahan sampah dan kebersihan lingkungan. Melalui keterlibatan langsung masyarakat dalam kegiatan kerja bakti, pembersihan fasilitas umum, saluran drainase, dan lingkungan sekitar, masyarakat tidak hanya memperoleh manfaat berupa lingkungan yang lebih bersih, tetapi juga mengalami peningkatan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan tempat tinggal mereka. Beberapa kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di berbagai daerah menunjukkan bahwa gotong royong mampu meningkatkan kepedulian warga serta membangun kebiasaan hidup bersih dan sehat.

Kelurahan Situmeang Habinsaran merupakan salah satu wilayah yang memiliki semangat kebersamaan masyarakat yang cukup baik. Namun demikian, upaya menjaga kebersihan lingkungan tetap memerlukan perhatian dan keterlibatan seluruh elemen masyarakat. Melihat pentingnya kebersihan lingkungan bagi kesehatan dan kenyamanan masyarakat, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) bersama aparat kelurahan dan masyarakat melaksanakan Program Gotong Royong Bersih Lingkungan sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini difokuskan pada pembersihan area lingkungan, pengumpulan sampah, serta penataan lingkungan agar tercipta kondisi yang lebih bersih dan sehat (Paridah, 2026).

Program ini tidak hanya bertujuan untuk membersihkan lingkungan secara fisik, tetapi juga untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan secara berkelanjutan. Melalui kegiatan gotong royong, diharapkan masyarakat semakin memahami bahwa kebersihan lingkungan merupakan tanggung jawab bersama yang harus dijaga demi terciptanya lingkungan yang sehat, nyaman, dan mendukung kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan Program Gotong Royong Bersih Lingkungan serta menganalisis dampaknya terhadap peningkatan kepedulian masyarakat di Kelurahan Situmeang Habinsaran.

METODE

Kegiatan Program Gotong Royong Bersih Lingkungan dilaksanakan di Kelurahan Situmeang Habinsaran, Kecamatan Sipoholon, Kabupaten Tapanuli Utara pada bulan Juni 2026 sebagai bagian dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Institut Agama Kristen Negeri Tarutung. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan partisipatif.

Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara sederhana dengan masyarakat serta aparat kelurahan. Pelaksanaan kegiatan meliputi tahap observasi lokasi, koordinasi dengan pihak kelurahan, pelaksanaan gotong royong, dan evaluasi kegiatan. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan pelaksanaan program dan dampaknya terhadap kepedulian masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Kelurahan Situmeang Habinsaran merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Sipoholon, Kabupaten Tapanuli Utara. Wilayah ini memiliki kondisi geografis yang mendukung aktivitas pertanian dan kehidupan masyarakat yang masih menjunjung tinggi nilai-nilai kebersamaan. Masyarakat Kelurahan Situmeang Habinsaran terdiri dari berbagai kelompok usia dan latar belakang pekerjaan, dengan sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani, pedagang, dan pekerja sektor informal lainnya. Hubungan sosial antarwarga masih terjalin dengan baik yang ditandai dengan adanya kerja sama dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan. Budaya gotong royong yang telah diwariskan secara turun-temurun masih menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat sehingga memudahkan pelaksanaan berbagai kegiatan yang melibatkan partisipasi warga (Butarbutar, 2025).

Dari aspek lingkungan, Kelurahan Situmeang Habinsaran memiliki potensi yang cukup baik dengan kondisi alam yang masih relatif asri dan nyaman. Namun demikian, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN), masih ditemukan beberapa permasalahan lingkungan yang memerlukan perhatian. Beberapa titik di lingkungan kelurahan terlihat kurang terawat akibat pertumbuhan rumput liar di sekitar jalan dan fasilitas umum. Selain itu, terdapat sampah yang berserakan di beberapa lokasi serta saluran drainase yang mulai tertutup oleh rumput dan endapan sampah. Apabila kondisi tersebut dibiarkan dalam jangka waktu yang lama, maka dapat mengurangi kualitas lingkungan, mengganggu kenyamanan masyarakat, serta berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan kesehatan dan kebersihan. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang mampu melibatkan masyarakat secara langsung dalam menjaga dan meningkatkan kualitas lingkungan.

Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, mahasiswa KKN melaksanakan Program Gotong Royong Bersih Lingkungan bersama aparat kelurahan dan masyarakat setempat. Program ini dirancang sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kebersihan lingkungan sekaligus menumbuhkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga lingkungan secara berkelanjutan. Kegiatan ini juga menjadi sarana untuk memperkuat kerja sama antara mahasiswa, pemerintah kelurahan, dan masyarakat dalam mewujudkan lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman (Pale, 2025).

Sebelum kegiatan dilaksanakan, mahasiswa KKN terlebih dahulu melakukan survei lokasi untuk mengidentifikasi area yang membutuhkan penanganan. Hasil survei menunjukkan beberapa titik prioritas yang memerlukan pembersihan, seperti jalan lingkungan, area sekitar fasilitas umum, dan saluran drainase. Setelah lokasi ditentukan, dilakukan koordinasi dengan pihak kelurahan guna memperoleh dukungan serta menyusun rencana pelaksanaan kegiatan. Sosialisasi kepada masyarakat juga dilakukan untuk memberikan informasi mengenai tujuan, manfaat, dan waktu pelaksanaan gotong royong. Tahap persiapan ini sangat penting karena menjadi dasar dalam membangun partisipasi masyarakat dan memastikan bahwa kegiatan dapat berjalan secara terorganisasi.

Selain sosialisasi, dilakukan pula pembagian tugas kepada seluruh peserta yang terlibat. Pembagian tugas dilakukan agar setiap peserta memiliki tanggung jawab yang jelas selama kegiatan berlangsung. Sebagian peserta bertugas membersihkan jalan lingkungan, sebagian lainnya membersihkan saluran drainase, mengumpulkan sampah, serta menata area sekitar yang memerlukan perbaikan. Dengan adanya pembagian tugas yang jelas, pelaksanaan kegiatan dapat berlangsung lebih efektif dan efisien.

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan gotong royong dilaksanakan dengan melibatkan berbagai unsur masyarakat. Mahasiswa KKN bersama aparat kelurahan dan warga bekerja sama membersihkan lingkungan secara menyeluruh. Kegiatan diawali dengan pembersihan jalan lingkungan dari sampah dan rumput liar yang tumbuh di sepanjang tepi jalan. Selanjutnya dilakukan pembersihan saluran drainase dan parit yang sebelumnya tertutup oleh rumput serta endapan sampah. Pembersihan drainase dilakukan untuk memperlancar aliran air dan mencegah terjadinya penyumbatan yang dapat menyebabkan genangan air pada musim hujan.

Selain membersihkan jalan dan drainase, peserta juga melakukan pengumpulan sampah yang ditemukan di berbagai titik lingkungan. Sampah yang terkumpul kemudian dipindahkan ke lokasi pembuangan yang sesuai agar tidak kembali mencemari lingkungan. Kegiatan juga dilanjutkan dengan penataan lingkungan sekitar sehingga area yang sebelumnya terlihat kurang terawat menjadi lebih rapi dan nyaman. Seluruh rangkaian kegiatan berlangsung dengan baik berkat kerja sama dan semangat kebersamaan yang ditunjukkan oleh seluruh peserta.

Setelah kegiatan selesai dilaksanakan, dilakukan evaluasi untuk mengetahui hasil yang dicapai. Berdasarkan hasil pengamatan langsung, kondisi lingkungan mengalami perubahan yang cukup signifikan. Jalan lingkungan terlihat lebih bersih dan tertata, rumput liar yang sebelumnya mengganggu pemandangan telah dibersihkan, serta saluran drainase menjadi lebih lancar. Lingkungan yang bersih tidak hanya memberikan manfaat dari segi estetika, tetapi juga menciptakan suasana yang lebih sehat dan nyaman bagi masyarakat. Keberhasilan kegiatan ini menunjukkan bahwa kerja sama antara masyarakat dan berbagai pihak terkait mampu menghasilkan perubahan positif bagi lingkungan sekitar (Manurung, 2024).

Respons masyarakat terhadap kegiatan yang dilaksanakan juga sangat positif. Banyak warga menyampaikan apresiasi atas pelaksanaan program gotong royong karena dinilai memberikan manfaat yang nyata bagi lingkungan tempat tinggal mereka. Masyarakat berharap kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara rutin agar kebersihan lingkungan tetap terjaga. Antusiasme masyarakat selama kegiatan berlangsung menunjukkan bahwa kesadaran terhadap pentingnya menjaga

kebersihan lingkungan mulai tumbuh dan berkembang dengan baik.

Partisipasi masyarakat menjadi salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan program ini. Keterlibatan aparat kelurahan dalam mendukung dan memfasilitasi kegiatan memberikan motivasi bagi masyarakat untuk ikut berpartisipasi. Tokoh masyarakat juga berperan penting dalam mengajak dan mendorong warga untuk terlibat aktif dalam kegiatan gotong royong. Selain itu, pemuda dan masyarakat umum menunjukkan antusiasme yang tinggi dengan turut berpartisipasi secara langsung dalam berbagai kegiatan pembersihan lingkungan. Tingginya tingkat partisipasi masyarakat menunjukkan bahwa nilai gotong royong masih menjadi bagian penting dalam kehidupan sosial masyarakat Kelurahan Situmeang Habinsaran.

Program gotong royong yang dilaksanakan memberikan berbagai dampak positif. Dari aspek lingkungan, kegiatan ini berhasil menciptakan lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan nyaman. Sampah yang sebelumnya berserakan berhasil dibersihkan, area yang ditumbuhi rumput liar menjadi lebih tertata, dan saluran drainase dapat berfungsi dengan lebih baik. Kondisi lingkungan yang bersih tentu memberikan manfaat bagi kesehatan masyarakat serta meningkatkan kenyamanan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Dari aspek sosial, kegiatan gotong royong mampu meningkatkan kebersamaan dan mempererat hubungan antarwarga. Interaksi yang terjadi selama kegiatan berlangsung menciptakan suasana yang penuh kerja sama dan kekeluargaan. Masyarakat yang sebelumnya jarang berinteraksi memiliki kesempatan untuk bekerja bersama dalam mencapai tujuan yang sama. Hal ini memperkuat solidaritas sosial dan menumbuhkan rasa memiliki terhadap lingkungan tempat tinggal mereka.

Selain dampak lingkungan dan sosial, kegiatan ini juga memberikan dampak edukatif yang penting bagi masyarakat. Melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan gotong royong, masyarakat memperoleh pengalaman dan pemahaman mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Kesadaran bahwa kebersihan lingkungan merupakan tanggung jawab bersama semakin meningkat setelah masyarakat melihat secara langsung manfaat dari lingkungan yang bersih dan tertata. Kegiatan ini juga menjadi sarana pembelajaran bagi masyarakat untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa gotong royong merupakan salah satu bentuk partisipasi masyarakat yang efektif dalam menjaga dan meningkatkan kualitas lingkungan. Menurut teori partisipasi masyarakat, keterlibatan warga dalam suatu kegiatan akan meningkatkan rasa tanggung jawab, kepedulian, dan rasa memiliki terhadap hasil yang dicapai. Temuan dalam kegiatan ini juga sejalan dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kegiatan gotong royong mampu meningkatkan partisipasi masyarakat, memperkuat hubungan sosial, dan meningkatkan kesadaran terhadap kebersihan lingkungan.

Keberhasilan pelaksanaan program didukung oleh beberapa faktor, antara lain dukungan dari pemerintah kelurahan, semangat kebersamaan masyarakat, koordinasi yang baik antara mahasiswa KKN dan warga, serta kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebersihan lingkungan. Adapun faktor penghambat yang ditemui selama pelaksanaan kegiatan antara lain keterbatasan alat kebersihan, kondisi cuaca yang tidak selalu mendukung, dan perbedaan tingkat partisipasi masyarakat. Namun demikian, berbagai hambatan tersebut dapat diatasi melalui kerja sama yang baik dan

komunikasi yang efektif antara seluruh pihak yang terlibat.

Secara keseluruhan, Program Gotong Royong Bersih Lingkungan di Kelurahan Situmeang Habinsaran berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Program ini tidak hanya memberikan dampak positif terhadap kebersihan lingkungan, tetapi juga meningkatkan kepedulian masyarakat, memperkuat hubungan sosial, serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan secara berkelanjutan. Keberhasilan kegiatan ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara masyarakat, pemerintah kelurahan, dan mahasiswa dapat menjadi langkah yang efektif dalam mewujudkan lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman bagi seluruh warga.

Gambar



Gambar 1. Pemberian Cendera Mata kepada Desa Situmeang Habinsaran



Gambar 2. Kegiatan Gotong Royong di Desa Situmeang Habinsaran



Gambar 3. Membersihkan Lingkungan dan Pembuatan Taman Mini di Desa
Situmeang Habinsaran

SIMPULAN

Program Gotong Royong Bersih Lingkungan yang dilaksanakan di Kelurahan Situmeang Habinsaran berhasil dilaksanakan dengan baik melalui kerja sama antara mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN), aparat kelurahan, tokoh masyarakat, pemuda, dan warga setempat. Kegiatan yang meliputi pembersihan jalan lingkungan, pembersihan drainase, pengumpulan sampah, dan penataan lingkungan sekitar mampu menciptakan lingkungan yang lebih bersih, rapi, dan nyaman bagi masyarakat.

Partisipasi aktif masyarakat menjadi faktor utama keberhasilan program ini. Keterlibatan berbagai unsur masyarakat menunjukkan bahwa budaya gotong royong masih terpelihara dan memiliki peran penting dalam mendukung upaya menjaga kebersihan lingkungan. Selain memberikan dampak positif terhadap kondisi lingkungan, kegiatan ini juga memperkuat kebersamaan, meningkatkan solidaritas sosial, serta mempererat hubungan antarwarga.

Program gotong royong juga memberikan dampak edukatif dengan meningkatnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sebagai tanggung jawab bersama. Masyarakat menjadi lebih peduli terhadap kondisi lingkungan sekitar dan terdorong untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, Program Gotong Royong Bersih Lingkungan tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek berupa lingkungan yang bersih, tetapi juga berkontribusi dalam membangun kepedulian dan partisipasi masyarakat secara berkelanjutan dalam menjaga kualitas lingkungan di Kelurahan Situmeang Habinsaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Butarbutar, Y. R. (2025). Kebersihan berbasis gotong royong: Studi kasus partisipasi warga di Kecamatan Porsea Patane III. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Jotika*, 4.
- Manurung, L. W. (2024). Membangun semangat literasi dan gotong royong bagi anak-anak serta meningkatkan kualitas kebersihan lingkungan bagi masyarakat di Desa Sarimatondang, Kecamatan Sidamanik, Kabupaten Simalungun. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 5.
- Pale, C. O. N. (2025). Pemberdayaan masyarakat melalui gotong royong dalam mewujudkan kebersihan lingkungan di Desa Rejo, Kecamatan Paga, Kabupaten Sikka. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nian Tana*.
- Paridah. (2026). Peningkatan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan melalui gotong royong Jumat Bersih. *Gudang Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4.
- Prayuda, M. S. (2020). Kegiatan kebersihan lingkungan secara gotong royong serta pembuatan taman di Desa Belang Malum, Kecamatan Sidikalang, Kabupaten Dairi. *Jurnal Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1.
- Siregar, R. D. (2021). Penyuluhan kebersihan lingkungan sekaligus gotong royong di Desa Simatohir, Kecamatan Padangsidimpuan Angkola Julu. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3.